

## **Pengaruh Model *Think Pair Share* Berbantu Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Pada Mata Pelajaran IPAS SDN 01 Pulau Punjung**

**Riyadi Saputra<sup>1</sup>, Desi Karmila<sup>2</sup>, Lala Ayu Putri<sup>3</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email : riyadisaputra732@ymail.com,desikarmila32@gmail.com,lalaayuputri@gmail.com

## **Pengaruh Model *Think Pair Share* Berbantu Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Pada Mata Pelajaran IPAS SDN 01 Pulau Punjung**

**Riyadi Saputra<sup>1</sup>, Desi Karmila<sup>2</sup>, Lala Ayu Putri<sup>3</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email : riyadisaputra732@ymail.com,desikarmila32@gmail.com,lalaayuputri@gmail.com

---

### **Abstract**

*Based on the background of the problems that occurred in class III during the learning process, the level of students' understanding of the subject matter is still poorly understood, in the learning process of Natural and Social Sciences (IPAS) there is a discrepancy between reality and what is desired, there is still a lack of use of varied learning models. The purpose of this study was to see the Effect of the Think Pair Share Learning Model Assisted by Canva on the Learning Outcomes. This type of research is a quantitative research with an experimental approach with the Pre-Experimental Design research method used, namely the one group pretest-posttest design. Based on the results of the Independent Samples Test, a significance result of 0.000 was obtained. Because the significance value is  $0.000 < 0.05$ , the results of the paired sample t test can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence in the implementation of the Influence of the Think Pair Share Learning Model Assisted by Canva on the Learning Outcomes of Grade 3 Students in the Science Subject of SDN 01 Pulau Punjung.*

**Keywords:** Think Pair Share, Canva, IPAS, Learning Outcomes

### **Abstrak**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di kelas III pada saat proses pembelajaran, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran masih kurang dipahami, pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) terjadi ke tidak sesuain kenyataan dengan apa yang di inginkan, masih kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Tujuan penelitian ini untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Canva Terhadap Hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan eksperimen dengan metode penelitian *Pre-Eksperimental Design* yang digunakan yaitu *tipe one group pretest-posttest design*. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples Test* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hasil uji *paired sample t test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Pada Mata Pelajaran IPAS SDN 01 Pulau Punjung.

**Kata kunci:** Think Pair Share, Canva, IPAS, Hasil Belajar

---

### **A. PENDAHULUAN**

IPAS merupakan gabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS. Penamaan IPAS ini dimulai sejak kurikulum merdeka diterapkan yaitu pada tahun 2021. Penggabungan IPAS ini tidak hanya

dipelajari secara terpisah, tetapi juga dihubungkan satu sama lain sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara alamiah dan sosial dalam kehidupan.

Selanjutnya IPAS pada Capaian Pembelajaran meliputi beberapa

materi seperti Bentang Alam Indonesia. Pada materi ini nantinya siswa bisa mengamatinya dalam kehidupan mereka sehari-hari yaitu berbagai atau ragam bentang alam ada di Indonesia atau di daerah tempat tinggalnya, bagaimana adaptasi di daerah yang bentang alamnya berbeda, dan pengaruh bentang alam dengan keberagaman budaya. IPAS merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan *real autentic* karena pembelajarannya berdasarkan kehidupan sosial dan kehidupan alam yang sering ditemui oleh siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar sehingga siswa bisa mengembangkan dirinya sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Menurut (Sari et al., 2024) IPAS sebagai gabungan mata pelajaran yang meliputi beberapa bagian seperti makhluk hidup, benda mati, selain itu IPAS juga mempelajari sifat rumit manusia baik dalam hal entitas otonom maupun sebagai anggota masyarakat yang terlibat dengan lingkungan mereka sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan, ada beberapa faktor sebagai penunjang sistem pendidikan salah satunya adalah media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan menjadi salah satu pendukung yang terpenting dalam membantu peningkatan kemampuan peserta didik untuk mendapatkan ilmu yang diberikan oleh gurunya. Banyak berbagai media pembelajaran terbaru yang tersedia pada saat sekarang ini karena kemajuan teknologi, salah satunya yaitu aplikasi canva.

Menurut (Fazriyah et al., 2023)

Canva adalah sebuah aplikasi online yang hadir di bidang teknologi untuk mendukung pembelajaran dalam membuat dan mendesain media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Aplikasi canva menyediakan fitur yang menarik dan beragam sehingga dalam proses pembelajaran tidak membosankan, dan dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar sehingga adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, dan mudah dalam mendesain sesuatu.

Dengan bantuan aplikasi canva ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan bisa membuat peserta didik lebih aktif dan menyenangkan pada saat pembelajaran IPAS di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Pada proses belajar dan mengajar di SD perlu digunakan berbagai model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik. Untuk itu banyak model pembelajaran yang bisa digunakan salah satunya yaitu model pembelajaran *think pair share*. Tahap-tahap pembelajaran *think pair share* yaitu tahap berfikir atau *think*, tahap berpasangan atau *pair*, dan tahap berbagi atau *share*. Dengan demikian model ini dapat meningkatkan penguasaan akademik dan keterampilan sosial pesera didik..

Menurut (Putriani et al., 2024) Model ini ialah suatu jenis pembelajaran responsif yang ditujukan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model *think pair share* bisa diterapkan dalam

pembelajaran karena dalam model ini siswa bisa berperan aktif ketika proses belajar berlangsung didalam kelas, dan dalam model ini siswa dituntut untuk saling bekerjasama dalam kelompok dan juga mengembangkan kemampuan, serta mengembangkan ide maupun pemahaman yang dimilikinya sendiri dan dikolaborasikan atau saling berbagi dengan yang lain.

Proses belajar dan mengajar yang berjalan dengan baik diharapkan nantinya bisa mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar yaitu adanya perubahan sikap yang semakin membaik pada individu atau peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat melalui perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut, maka diselenggarakan pendidikan formal di sekolah dasar untuk mempersiapkan siswa melalui siklus belajar yang menarik dan siswa diharapkan memiliki peran yang aktif, dan kreatif sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi Tanggal 12 Agustus-20 Desember 2024 di SDN 01 Pulau Punjung 1) bersama guru wali kelas III, terdapat beberapa kesenjangan yang terjadi dilapangan melihat dari permasalahan yang terjadi di kelas III pada saat proses pembelajaran, tingkat 2) pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran masih kurang dipahami, pada saat proses pembelajaran IPAS terjadi ketidak sesuaian kenyataan dengan apa yang

diinginkan. Berbagai karakter peserta didik adalah faktor utama yang dapat menghambat hasil belajar peserta didik seperti pada penyampaian materi pembelajaran IPAS ada peserta didik yang serius mendengarkan penyampaian yang disampaikan oleh guru, namun ada juga peserta didik yang melakukan aktivitas lain yang seharusnya tidak dilakukan pada saat proses pembelajaran, seperti ada yang jahil mengganggu teman yang fokus belajar, ada yang mengantuk, melamun, bercerita, sering keluar masuk dan sibuk dengan aktivitas lainnya maka terjadilah kurangnya minat belajar dan akan menimbulkan rendahnya hasil belajar, siswa yang pasif saat diberikan pertanyaan oleh guru asik dengan dirinya sendiri serta mengobrol dengan temannya. Hal inilah yang menyebabkan turunnya hasil belajar peserta didik. Dari permasalahan tersebut peneliti menawarkan proses pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan *canva* terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Rachmawati & Erwin,

(2022) Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

Dengan model ini siswa akan banyak waktu untuk berfikir maka dengan mudah diimplementasikan dalam tingkatan kemampuan berfikir secara individu maupun kelompok.

Model ini siswa akan saling bertukar ilmu secara menyenangkan dan bersifat personal hanya dengan teman pasangannya.

- 3) Meningkatkan keinginan siswa untuk ikut serta partisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu peserta didik memiliki tanggung jawab berfikir kritis dalam memecahkan persoalan yang diberikan guru dan meningkatkan percaya diri serta keaktifan peserta didik untuk mempresentasikan hasil pemikiran nya di depan kelas.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kauantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotensis yang telah ditetapkan.

Menurut ( Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa definisi

penelitian kuntitatif adalah penelitian yang memiliki data angka dan dianalisis dengan uji statistik untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah di tentukan. Hipotesis yang diajukan dan perlu diuji pada penelitian ini yaitu Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan canva pada mata pelajaran IPAS kelas III di SDN 01 Pulau Punjung.

Jadi pada penelitian ini penulis menggunakan *Pre-experimental design* rancangan penelitian ini adalah eksperimen sungguh-sungguh. Pada penelitian *Pre-eksperimental design* yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design*. *Design* pada kelas eksperimen tidak dipilih secara random. Penelitian ini melibatkan satu kelas, yaitu kelas eksperimen. Hasil belajar dapat diketahui dengan cara tes sebanyak dua kali yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah menggunakan media (*post-test*).

Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. *One-grup pretest-posttest* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara rondon dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *one-group pretest-posttest* ini diukur dengan menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk setiap seri pembelajaran.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 01 Pulau Punjung di kelas III. Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April- 30 juni. Untuk mengukur pengetahuan peserta didik digunakan instrumen soal tes berbentuk pilihan ganda.

No	nama	pretest	Posttest
1	Abdul Adhim	60	80
2	Adinda <del>lovi yan</del>	70	85
3	Airin Adenia <del>Artiyan</del>	65	75
4	Alifa <del>Bendia</del>	70	80
5	Alifa Putri Alfaidilla	65	80
6	Amelia Putri	70	85
7	Aqilah <del>Abiyah</del> Yasfi	75	85
8	Aqila Harith <del>Sharkan</del>	70	75
9	Ardi Syah <del>putra</del>	65	70
10	Azizah Befri <del>Babypadap</del>	60	70
11	Felisha <del>nikyun</del> Sakni	50	65
12	Gilang Fathurrahman	85	90
13	Haura <del>Nadya</del> Dirin	45	70
14	Humaira Yusifa	50	75
15	Ibra Subratia	55	75
16	Ibrahim Afelay D.	60	80
17	Luthfi Zaidan Yuska	40	70
18	Muhamat Imran	85	90
19	Muhammad <del>Arka</del> P.	80	90
20	Muhammad Zidan	65	85
21	Nadira Nur Fardillah	80	90
22	Nur Alya Alifa	65	75
23	Obagi Ramazan A.	60	70
24	Suci Wilan Ramadhan	90	95
25	Sulthan Arsyad H.	60	80
26	Tiara Natasya	80	85
27	Zenzo Ramadhan	85	90
28	Zivanya Kirana	85	90

Instrumen tersebut diberikan sebelum menggunakan model *Think Pair Share* untuk melihat apakah membuat peserta didik tersebut mempunyai perubahan terhadap hasil belajar. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis data pretest dan posttest dikelas eksperimen kelas kontrol. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS 25 dan Microsoft Excel 2019.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan dengan selesainya uji hipotesis,kita bisa mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar kelas III dimana dilakukan 4 kali pertemuan. Melihat permasalahan

yang terjadi di kelas III pada saat proses pembelajaran, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran masih kurang dipahami, pada saat proses pembelajaran IPAS terjadi ketidaksesuaian kenyataan dengan apa yang diinginkan. Berbagai karakter peserta didik adalah faktor utama yang dapat menghambat hasil belajar peserta didik seperti pada penyampaian materi pembelajaran IPAS ada peserta didik yang serius mendengarkan penyampaian yang disampaikan oleh guru, namun ada juga peserta didik yang melakukan aktivitas lain yang seharusnya tidak dilakukan pada saat proses pembelajaran, seperti ada yang jahil mengganggu teman yang fokus belajar, ada yang mengantuk, melamun, bercerita, sering keluar masuk dan sibuk dengan aktivitas lainnya. Hal tersebut menjadikan peserta didik tidak berkonsentrasi dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu tes objektif (pilihan ganda). Sebelum soal diberikan kepada peserta didik perlu divalidasi dahulu kepada seorang ahli yang disebut validator. Selanjutnya sebelum peneliti menggunakan soal pada penelitiannya, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu soal tersebut. Uji soal dilakukan di SD Negeri 01 Pulau Punjung pada peserta didik kelas 4 yang berjumlah 20 orang peserta didik. Setelah dilakukan uji coba belum bisa langsung digunakan untuk penelitian.

Setelah penelitian, dari data *pretest* dan *posttest* perlu dilakukan uji terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* perlu diuji normalitas karena untuk melihat data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan *shapiro wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Pada uji normalitas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Jika salah satu atau kedua data tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji non-parametrik. Data yang diperoleh pada tabel *Test Of Normality* pada signifikansi yang diperoleh data *pretest* yaitu  $0,382 > 0,05$  dan signifikansi yang diperoleh data *posttest* yaitu  $0,174 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal, sehingga bisa menggunakan *Uji test berpasangan (Paired Sample Test)*. Setelah dilakukan uji normalitas maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis dari uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan canva terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 pada mata pelajaran IPAS SDN 01 Pulau Punjung. Hal tersebut dikarenakan peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* setelah *pretest* dan hasil *posttest* meningkat dari hasil *pretest*. Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dari analisis data *pretest* dan *posttest*,

dengan menggunakan uji *paired sample test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran dari hipotesis yaitu terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dari menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian yang didapat, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* memiliki hasil yang lebih baik yaitu terlihat setelah diterapkannya model *Think Pair Share* hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari sebelum diberikannya perlakuan menggunakan model *Think Pair Share*.

## D. SIMPULAN

Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetyawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran IPAS Di Kelas 4 SD N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7.104>

Fazriyah, N., Yulianti, A., & Saraswati, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 104–111. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1697>.

Putriani, N., Arvan Junaidi, I., Firdaus, M., PGRI Palembang, U., Jend Yani

- Lorong Gotong Royong, J. A., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Mata Pelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 96 Palembang. *Journal on Education*, 06(02), 11154–11163.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643.
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>.
- Sari, Y., Hadi, W., Safitri, N., Guru, J. P., & Dasar, S. (2024). *Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar Think Pair Share Learning Model to Increase Elementary School Students' IPAS Learning Motivation*. 16(01), 2623–2685.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.